BATOBOH
Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Available online at:https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Batoboh

EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT DI KABUPATEN SUMBA TIMUR

Vidriana Oktoviana Bano*
Erfy Melany Lalupanda
Yohana Ndjoeroemana
Maria Wanda
Natania R. B. Niri

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial,
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Jl. R Suprapto No 35, Waingapu, Sumba Timur, NTT, Indonesia
* vidri.bano@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan pada situasi pandemi Covid-19 saat ini adalah dengan cuci tangan secara teratur. Tingkat kesadaran masyarakat untuk giat mencuci tangan masih rendah, untuk itu diperlukan "aksi kongkrit" guna menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tubuh. Dalam rangka memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan turut berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Pulau Sumba khususnya Kabupaten Sumba Timur, program edukasi cara cuci tangan yang tepat dan pembagian sabun cuci tangan cair berbahan dasar daun mimba (**Azadirachta indica juss**.) kepada masyarakat ini sangat relevan untuk dilakukan. Metode yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang tepat melalui stiker edukasi dan membagikan sabun cuci tangan cair kepada masyarakat. Kegiatan ini memberi dampak yang baik yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih sehat khususnya menggunakan air bersih yang mengalir, cara mencuci tangan yang tepat dan menggunakan sabun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat baik dilakukan dan disarankan dapat berkesinambungan untuk program-program selanjutnya ditengah masyarakat.

Kata Kunci: edukasi; cuci tangan; sabun cair; Covid-19

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease* 2019 (**COVID-19**) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*-2 (SARS-CoV-2) (Susilo et al., 2020). Lebih lanjut Peneliti lain menjelaskan bahwa COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian (Setiawan, 2020). Kutipan dari dua peneliti diatas hendak menjelaskan bahwa Covid-19 dapat mengancam keselamatan seseorang dan untuk itu segala macam upaya perlu dilakukan sebagai bentuk waspada terhadap virus ini.

Untuk memutus mata rantai penyebaran infeksi penyakit ini, harus dilakukan tindakan pencegahan. Salah satu tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan cuci tangan secara teratur. Kegiatan cuci tangan selain menggunakan air bersih yang mengalir, juga membutuhkan sabun yang dapat membunuh kuman, bakteri dan virus yang menempel di tangan, setelah bersentuhan dengan orang lain atau fasilitas umum di tempat keramaian (Aziz, 2019) & (Tulak et al., 2020).

Pada situasi pandemi Covid-19 saat ini, kebutuhan sabun cuci tangan di masyarakat menjadi sangat tinggi. Namun, tingkat kesadaran masyarakat untuk giat mencuci tangan masih rendah khususnya di Pulau Sumba. Untuk itu perlu diupayakan penyadaran pada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tubuh khususnya mencuci tangan secara teratur. Sabun cuci tangan dapat berupa sediaan losio atau gel, losio dapat berupa emulsi maupun larutan. Sabun cuci tangan yang berupa larutan lebih disukai karena penampilannya yang lebih menarik (Nurlina et al.,

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

2013). Memperhatikan kondisi ini, dalam rangka memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan turut berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Pulau Sumba khususnya Kabupaten Sumba Timur, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Wira Wacana melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu edukasi cara mencuci tangan yang tepat dan pembagian sabun cuci tangan cair dengan memanfaatkan bahan lokal yaitu daun mimba (*Azadirachta indica juss*.) yang sudah dibuktikan pada penelitian-penelitian sebelumnya dapat membunuh bakteri, jamur dan virus. Sabun cuci tangan tersebut dibagikan kepada masyarakat secara gratis.

Penyediaan sabun cuci tangan dengan memanfaatkan bahan alam sebagai bahan aktif yang memiliki aktivitas baik sebagai bakteriostatik (menghambat pertumbuhan bakteri) maupun bakterisid (membunuh bakteri) masih belum banyak dikembangkan. Salah satu bahan alam yang terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri yaitu tanaman Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) (Jayani et al., 2018). Peneliti lain pun menerangkan bahwa tanaman mimba dikenal sebagai pestisida nabati, selain mampu bekerja sebagai insektisida juga mampu bekerja sebagai fungisida, nematisida, bakterisida, akarisida dan antivirus. Ekstrak daun mimba mampu menghambat *Bacillus cereus, Enterococcus faecalis, Eschericihia coli, Kleibsiella pneumoniae, Neisseria gonohorreae, Proteus mirabilis* dan *Staphylococcus aureus* (Pritima, R. A.; Pandian, 2008). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sikka, A.A. (2015) dalam (Mustamu et al., 2016), menjelaskan bahwa Tanaman mimba (*Azadirachta indica* A. Juss), terutama biji dan daunnya mengandung beberapa komponen hasil produksi metabolit sekunder seperti flavonoid, saponin, tanin, azadirachtin, salanin, meliantriol, nimbin dan nimbidin yang diduga sangat bermanfaat, baik dalam bidang pertanian (pestisida dan pupuk), maupun farmasi (kosmetik dan obat-obatan).

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

Adapun bahan yang dipakai pada kegiatan ini terdiri dari berbagai komponen utama pembuatan sabun cuci tangan cair dengan memanfaatkan bahan lokal yaitu daun mimba (*Azadirachta indica juss*.), diantaranya: Texapon, NaCl, Aquadest, ekstrak daun mimba, pewarna merah dan pengharum Strawberry. Tempat Pembuatan sabun bertempat di Laboratorium Terpadu Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat di beberapa tempat di Kabupaten Sumba Timur yaitu Kelurahan Matawai, Kelurahan Kamalaputi, Kelurahan Malumbi dan Desa Kiritana. Semula kegiatan ini direncanakan melalui pertemuan langsung dengan mengumpulkan masyarakat akan tetapi rencana ini tidak dapat dilaksanakan karena kondisi pandemi Covid-19 sehingga kegiatan edukasi cara mencuci tangan yang tepat dilakukan dengan berkunjung dari rumah ke rumah warga dan menyebarkan stiker edukasi kepada masyarakat baik itu yang berukuran kecil maupun besar. Stiker ditempel dirumah-rumah warga dan ditempat yang sering dikunjungi masyarakat seperti sekolah, masjid, kantor desa, dan tempat lainnya. Selain stiker edukasi juga dibagikan sabun cuci tangan cair berbahan dasar daun mimba. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Agustus 2020.

Sabun cuci tangan cair berbahan dasar daun mimba yang dibuat, sebelum dibagikan kepada masyarakat tujuan, telah dilakukan uji coba sampel kepada warga kampus Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. Tabel 1 menyajikan uraian kegiatan Tim dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Alokasi Waktu	Kegiatan
Persiapan	
2 Minggu	Pemesanan Bahan
2 Jam	Pengumpulan Daun Mimba
3 Jam	Persiapan alat pembuatan sabun
Proses	
1 Minggu	Pembuatan Sabun cair
Sosialisasi dan Pembagian Sabun	
1 Minggu	Sosialisasi dan Pembagian Sabun Ke Masyarakat

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

Jumlah responden sebanyak 75 orang, pada Gambar 1. Pada gambar tersebut jumlah responden sebanyak 80% adalah perempuan dan 20% adalah laki-laki.

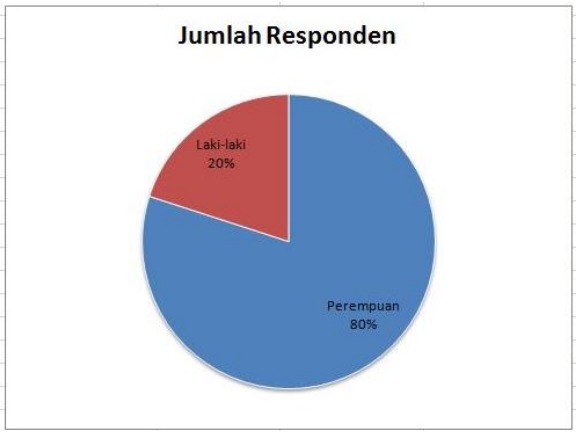

Gambar 1. Persentase Responden berdasarkan jenis kelamin

Pada gambar 2, menunjukkan tanggapan Responden terhadap warna handsoap. Sebanyak 48% responden mengatakan bahwa warna handsoap *sangat menarik*, diikuti 32% memilih *menarik*, yang mengatakan *kurang* dan *cukup* menarik berjumlah 8% dan ada 4% lainnya yang mengatakan *tidak menarik*.

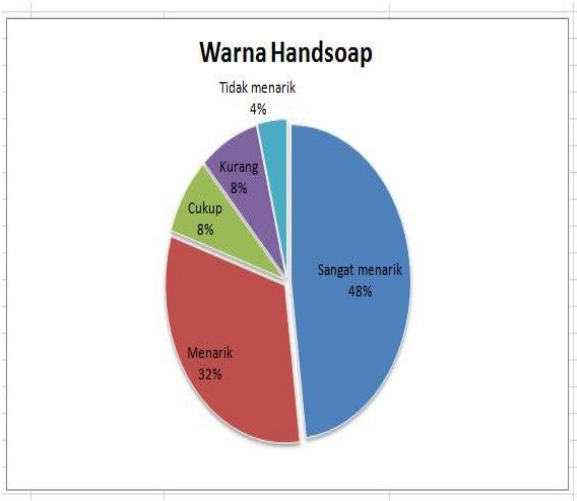

Gambar 2. Persentase tanggapan Responden terhadap warna handsoap

Selain itu juga dilakukan pengukuran terhadap aroma dan kekentalan serta kesan handsoap di kulit, yang tersaji pada Gambar 3, 4, 5 dibawah ini. Gambar 3 menampilkan persentase responden terhadap Aroma handsoap.

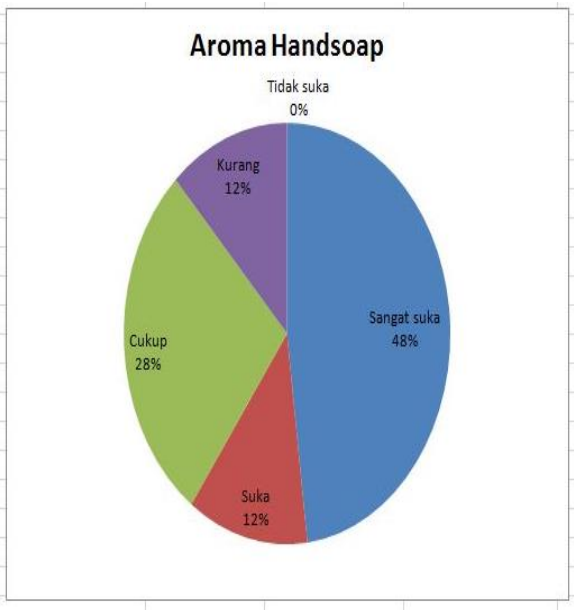

Gambar 3. Persentase tanggapan Responden terhadap aroma handsoap

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

Pada gambar diatas, responden yang memilih *sangat suka* sebesar 48%, yang memilih *cukup* sebanyak 28%, selanjutnya *suka* (12%), dan *kurang suka* (12%).

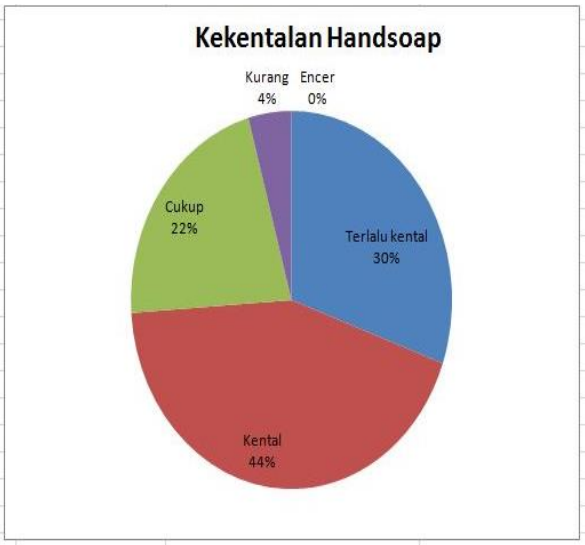

Gambar 4. Persentase tanggapan Responden terhadap kekentalan handsoap

Gambar 4 menyajikan tanggapan responden terhadap kekentalan handsoap, yaitu terlihat bahwa 44% memilih *kental*, 30% memilih *terlalu kental*, selanjutnya *cukup* (22%) dan *kurang kental* (4%).

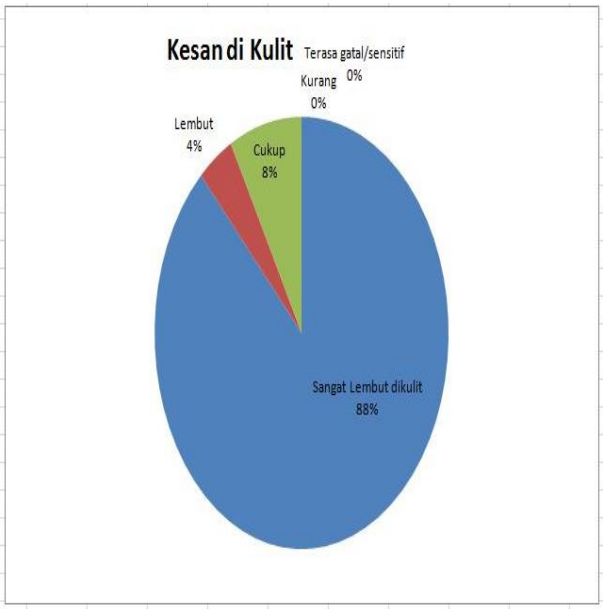

Gambar 5. Persentase tanggapan Responden terhadap kesan handsoap di kulit

Gambar 5 menunjukkan tingkat persentase tanggapan responden terhadap kesan handsoap di kulit. Sebanyak 88% responden menyatakan kesan mereka *sangat lembut* dikulit, 8% responden memilih *cukup lembut* dikulit, 4% responden memilih *lembut* dan tidak ada yang merasa gatal atau sensitif (0%) terhadap handsoap yang dipakai.

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi setelah mengadakan kegiatan edukasi cara cuci tangan yang tepat dan pembagian sabun cuci tangan cair berbahan dasar ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica*

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

juss.) dalam pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di Kabupaten Sumba Timur ini menjadi sangat puas. Dengan diberikannya contoh praktek cara mencuci tangan dengan tepat, masyarakat menjadi termotivasi untuk mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir. Selain praktek langsung cara cuci tangan yang tepat, juga dibagikan stiker edukasi yang menuntun masyarakat belajar cara cuci tangan yang tepat.Kegiatan ini memberi dampak yang baik, dimana masyarakat menjadi peduli kebersihan. Hal ini menjadi sangat penting karena merupakan salah satu tindakan pencegahan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Antusias masyarakat juga tampak ketika menanyakan bagaimana cara pembuatan sabun cuci tangan berbahan lokal yaitu dari daun mimba. Penjelasan singkat diberikan kepada masyarakat namun hal ini belum maksimal dilakukan karena waktu penyuluhan yang dibatasi dengan waktu karena Covid-19 sehingga tidak dapat berlama-lama mempraktekkan cara pembuatan sabun cuci tangan dari bahan lokal daun mimba kepada masyarakat secara langsung.

Salah satu hasil luaran dari penyuluhan ini yaitu adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pola hidup bersih sehat khususnya mencuci tangan yang tepat menggunakan air bersih yang mengalir, dan menggunakan sabun.

Gambar 6. Penempelan Stiker edukasi cara cuci tangan yang tepat di rumah warga

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

Gambar 7. Pembagian sabun cuci tangan cair berbahan dasar ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* juss.) ke salah satu warga

SIMPULAN

Upaya peningkatan pola hidup bersih dan sehat ditengah masyarakat melalui edukasi cara cuci tangan yang tepat dan pembagian sabun cuci tangan cair berbahan dasar ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* juss.) dalam pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di Kabupaten Sumba Timur memberikan dampak yang positif bagi perubahan perilaku masyarakat. Dengan perubahan perilaku yang positif berkesinambungan diharap akan berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat sehingga dapat berkontribusi bagi kekuatan tubuh setiap individu masyarakat dalam menghadapi pandemic Covid-19 maupun penyakit lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tim pengabdian kepada masyarakat sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur, khususnya Pimpinan Perangkat Kelurahan dan Desa yaitu Kelurahan Matawai, Kelurahan Kamalaputi, Kelurahan Malumbi dan Desa Kiritana yang telah memberikan kesempatan bagi kami dapat berkontribusi kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dimasa yang akan datang dan kami civitas Unkriswina Sumba dapat terus berkontribusi di tengah masyarakat.

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)

KEPUSTAKAAN

Aziz, Z. (2019). *HIEGENE DAN SANITASI CUCI TANGAN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI*. *5458*.

Jayani, N. I. E., Kartini, K., & Basirah, N. (2018). Formulasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) dan Efektivitasnya sebagai Antiseptik. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, *1*(4), 222–229. https://doi.org/10.24123/mpi.v1i4.887

Mustamu, H. L., Evacuasiany, E., & Laella K Liana. (2016). Efek Berbagai Dosis Ekstrak Etanol Daun Mimba (Azadirachta Indica A. Juss) terhadap Penyembuhan Luka Insisi pada Mencit Swiss Webster Jantan. *Journal of Medicine and Health*, *Vol. 1*(03), 242–251.

Nurlina, Attamimi, F., Rosvina, & Ilham Tomagola. (2013). FORMULASI SABUN CAIR PENCUCI TANGAN YANG MENGANDUNGEKSTRAK DAUN KEMANGI (Occimum basilicum L.). *As-Syifaa*, *Vol 05*(02), 119–12.

Pritima, R. A. ; Pandian, R. S. (2008). Antibacterial potency of crude extracts of Azadirachta indica A.juss (leaf) against microbes causing reproductive tract infections among women. *Current Biotica*, *Vol.2*(No.2), 193–205. http://www.currentbiotica.com/Images/...

Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Edukatif*, *Volume 2*(Nomor 1), 28–37. https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45. https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415

Tulak, G. T., Ramadhan, S., & Musrifah, A. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(1), 37. https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1702

Copyright © 2021 Jurnal **Batoboh**, ISSN 2548-5458 (print), ISSN 2599-1906 (online)